

**PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP PENERAPAN
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN
(SIMPEG) DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI)



Oleh
GITA BONITA RAMADANTI
NIM. 15002089

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) DI BADAN KEPEGAWAIAN
DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Gita Bonita Ramadanti

NIM/TM : 15002089/2015

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

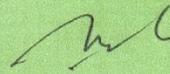
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

Pembimbing



Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
NIP. 19641205 198903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Pegawai Terhadap Penerapan Sistem Informasi
Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan
Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat
Nama : Gita Bonita Ramadanti
NIM/TM : 15002089/2015
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

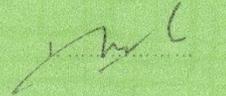
Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

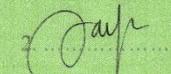
Nama

Tanda Tangan

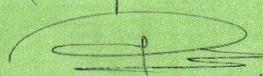
1. Ketua : Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.



2. Anggota : Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd



3. Anggota : Yulianto Santoso, S.Pd, M.Pd



3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2019

Yang menyatakan,



Gita Bonita Ramadanti
15002089/2015

ABSTRAK

Ramadanti, Gita Bonita. 2019. Persepsi Pegawai terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Persepsi Pegawai terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat yang ditinjau dari aspek: 1) *Input*, 2) *Proses*, 3) *Output*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat yang berjumlah 75 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 orang dengan menggunakan rumus slovin dan diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket dengan menggunakan model *Skala Likert* dengan lima pilihan jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket dalam bentuk skala likert dengan lima alternatif jawaban yang telah valid dan reliabel. Data dianalisa dengan menggunakan rumus rata-rata (mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Aktivitas *Input* dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,06. 2) Aktivitas *Proses* dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,96. 3) Aktivitas *Output* dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,06.

Secara keseluruhan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,03.

Kata Kunci: Persepsi, Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul Persepsi Pegawai Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat. Shalawat beriring salam, penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pimpinan Universitas Negeri Padang beserta staf.
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf.
3. Pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan pegawai tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.
7. Staf-staf di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat yang telah membantu dan memberikan kesempatan, fasilitas serta informasi terkait dengan penulisan skripsi ini.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, nasihat, dorongan secara moril maupun materil, motivasi serta dukungan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan yang telah memberikan masukan, semangat dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan tahun masuk 2015 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.

Padang, Juli 2019

Saya yang menyatakan,

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel	48
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	53
E. Pengumpulan Data.....	56
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR RUJUKAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	49
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.....	52
Tabel 3. Model Skala Likert.....	53
Tabel 4. Interpretasi Tingkat Capaian Skor	58
Tabel 5. Distribusi Data Persepsi Pegawai terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dilihat dari Aspek Input	60
Tabel 6. Distribusi Data Persepsi Pegawai terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dilihat dari Aspek Proses	61
Tabel 7. Distribusi Data Persepsi Pegawai terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dilihat dari Aspek Output.....	62
Tabel 8. Rekapitulasi Persepsi Pegawai terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian Persepsi Pegawai terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat	47
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	74
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	75
Lampiran 3. Analisis Hasil Uji coba	81
Lampiran 4. Nilai-nilai r Product Moment	83
Lampiran 5. Data Mentah Hasil Penelitian	84
Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian	85
Lampiran 7. Kesimpulan per Indikator	89
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	91
Lampiran 10. Surat Rekomendasi Penelitian	92
Lampiran 11. Surat Balasan Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, memberikan dampak yang positif bagi sebuah organisasi. Perkembangan tersebut mempengaruhi segala sektor yang ada di dalam kehidupan manusia. Kemudahan, kenyamanan serta keamanan data membuat pengguna teknologi informasi menerapkan kecanggihannya tersebut untuk memudahkan pekerjaan sehari-hari. Suksesnya suatu organisasi tergantung pada keberhasilan manajemen pelaksanaan pekerjaan organisasi tersebut, keberhasilan manajemen tergantung pada dukungan tersedianya informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas saat ini, membuka peluang bagi pengelolaan dan pendayagunaan informasi secara cepat dan akurat. Teknologi yang dimanfaatkan dengan baik dalam pengelolaan informasi dalam suatu organisasi dapat mengurangi rantai proses kerja melalui penghapusan secara besar-besaran beberapa tahap rantai kerja yang tidak memberikan nilai tambah atau mengurangi tahap proses kerja. Pemanfaatan teknologi yang dapat mengurangi tahap proses kerja inilah yang menjadi dasar dalam organisasi untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Pemanfaatan dari perkembangan teknologi informasi, dijadikan sebuah sistem informasi yang dapat membantu setiap pekerjaan yang dilakukan. Salah satu pemanfaatan SIM yang bisa di aplikasikan di organisasi adalah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian. Hal ini tentu saja

memiliki suatu tujuan untuk dapat memudahkan pekerjaan setiap pimpinan maupun pegawai dalam mendapatkan informasi terkait semua hal yang berhubungan dengan pegawai. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) merupakan sebuah Sistem Informasi yang dirancang sebagai solusi untuk menangani berbagai hal dalam pengurusan kepegawaian mulai dari penyimpanan, pemutusan data secara terkomputerisasi, hingga menangani berbagai macam laporan yang berhubungan dengan kepegawaian yang dapat memudahkan PNS untuk meningkatkan kebutuhan Administrasi kepegawaian.

Berdasarkan UU Nomor 43 Tahun 1999 tentang perubahan atas UU Nomor 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian khususnya Pasal 34 (ayat 2), yakni perlu diselenggarakan dan dipelihara Sistem Informasi yang dikembangkan dan dioperasikan melalui SIMPEG dengan tujuan agar Badan Kepegawain Daerah dapat memiliki kemampuan mengelola serta memberikan berbagai informasi tentang Pegawai Negeri Sipil yang mencakup perencanaan, pengembangan kualitas sumber daya Pegawai Negeri Sipil dan administrasi kepegawaian, pengawasan dan pengendalian, penyelenggaraan dan pemeliharaan informasi kepegawaian, serta mendukung perumusan kebijaksanaan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil.

Sebagai suatu sistem dalam organisasi pemerintahan, Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian akan memberi manfaat yang besar dalam upaya pengaturan manajemen sumber daya manusia, peningkatan kualitas sumber daya manusia serta manajemen kepegawaian. Secara umum Sistem Informasi

Manajemen Kepegawaian dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan penyediaan informasi yang akurat dan efisien, sehingga pengambilan keputusan dapat secara obyektif dilakukan. Secara strategis aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian merupakan salah satu sistem yang bergerak dibidang kepegawaian dan mampu menumbuhkan pengetahuan, memelihara, memperkaya dan menyediakan pengetahuan di bidang kepegawaian kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai basis pengambilan keputusan yang akurat pada saat yang tepat.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang diselenggarakan secara cepat, tepat dan akurat ditujukan untuk mendukung kebijaksanaan manajemen Pegawai Negeri Sipil, terutama di dalam mendukung kebijakan yang berkaitan dengan Pegawai Negeri Sipil. Apakah itu kenaikan pangkat, pengangkatan dalam jabatan struktural, pembinaan berupa diklat, dll. Sejalan dengan hal tersebut diatas, maka dalam pelaksanaan pengolahan dan pembinaan kepegawaian pada organisasi akan semakin meningkat dan kompleks dengan sistem pengelolaan yang lebih baik dan tertib. Untuk itu perlu tersedianya data dan informasi yang akurat dan *up to date* guna penetapan keputusan yang sesuai kebutuhan operasional. Oleh karena itu peningkatan dan pemantapan pengelolaan sistem informasi manajemen kepegawaian merupakan sarana dalam penyajian data dan informasi kepegawaian sehubungan dengan semakin berkembangnya ruang lingkup serta beraneka ragamnya pengelolaan kepegawaian sesuai dengan tingkat perkembangan organisasi yang bersangkutan.

Di dalam peningkatan dan pemantapan sistem informasi manajemen kepegawaian tersebut, perlu diadakan perbaikan dan penyempurnaan dalam pengelolaannya, guna menjamin tersedianya data yang akurat dan *up to date* serta mampu memberikan informasi tentang pegawai yang diperlukan. Sebagai unit pelayanan informasi, maka Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang handal adalah kebutuhan demi peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan. Untuk itu akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sistem dalam mengelola input untuk kemudian diproses lalu dikonversi menjadi output yaitu berupa informasi yang berkualitas.

Akan tetapi untuk mengolah data yang tepat agar mendapatkan informasi yang akurat dan berkualitas, tentu harus diselaraskan dengan manajemen yang baik dalam organisasi. Penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian tentu saja harus memperhatikan segala aspek yang dibutuhkan dengan baik. Fasilitas pendukung seperti komputer/laptop, jaringan, prosedur dan sumber daya manusia. Dalam hal ini sumber daya manusia yang dimaksud adalah pegawai dan pengelola sistem informasi manajemen organisasi tersebut. Ketersediaan komputer/laptop serta jaringan tentu akan dapat membantu pegawai dalam menggunakan sistem informasi manajemen yang telah ada. Dua komponen di atas akan memudahkan pegawai untuk mengolah data dengan cepat dan tepat. Komputer merupakan media yang digunakan untuk memasukkan data, mengolah data hingga menyimpan data yang ada, sedangkan jaringan merupakan fasilitas pendukung bagaimana data yang telah dientry ke dalam komputer dapat

menjadi sebuah informasi yang berguna bagi organisasi. Berjalannya fungsi komputer sebagai media untuk menyimpan dan mengolah data, tentu saja tidak lepas dari peran pegawai yang ada di organisasi tersebut. Jika pegawai memahami prosedur penggunaan sistem informasi manajemen yang ada dengan baik, maka hal tersebut dapat membantu atasan dalam mendapatkan informasi yang berguna sebagai bahan untuk mengambil keputusan dari setiap permasalahan yang timbul serta keluaran yang dihasilkan bisa digunakan untuk melakukan pengembangan dan peningkatan terhadap organisasi ke depannya.

Namun berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada 26 Desember 2018 – 11 Januari 2019 dan dilengkapi dengan beberapa informasi dari pegawai terlihat beberapa masalah di lapangan yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat tentunya tidak terlepas dari berbagai macam kendala dan permasalahan yang terjadi. Adapun fenomena yang terlihat dalam penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat, adalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat pegawai yang kurang memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam mengoperasikan SIMPEG, serta kurangnya kemauan pegawai untuk mempelajari penggunaan SIMPEG tersebut. Hal ini terlihat dari masih adanya pegawai yang tidak dengan tuntas

dalam mengerjakan pekerjaannya, padahal dengan adanya SIMPEG mereka dapat menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien.

2. Masih adanya bahasa pemrograman (coding) yang kurang sesuai di dalam SIMPEG, hal ini terlihat pada kelengkapan data pegawai yang dientry tidak sesuai karena disebabkan oleh pemrogramman (coding) yang terkadang error, misalnya adanya data yang double di riwayat pangkat. Selain itu pada saat mengentry angka kredit tidak bisa divalidasi karena terkendala tanda koma, hal ini mengakibatkan pekerjaan pegawai menjadi terganggu dan tidak dapat diselesaikan berdasarkan waktu yang seharusnya.
3. Masih terdapat data yang kurang akurat yang dikeluarkan oleh SIMPEG. Hal ini terlihat dari masih terdapat ketidak sesuaian antara data PNS yang sesungguhnya dengan data yang ada dalam SIMPEG.

Berdasarkan beberapa fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Persepsi Pegawai terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Adanya pegawai yang kurang memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam mengoperasikan SIMPEG.
2. Kurangnya kemauan pegawai untuk mempelajari penggunaan SIMPEG.

3. Adanya pegawai yang tidak tuntas dalam melakukan pekerjaan.
4. Adanya bahasa pemrograman (coding) yang kurang sesuai di dalam SIMPEG.
5. Masih ada data yang kurang akurat yang dikeluarkan oleh SIMPEG.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi masalah penelitian ini. Batasan ini dilakukan untuk menentukan arah dan fokus penelitian yang akan diteliti. Pembatasan masalah ini hanya akan fokus kepada bagaimana Persepsi Pegawai terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat yang akan dilihat dari aspek *input*, proses dan *output* dalam aktivitas SIM.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana Persepsi Pegawai terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat, dilihat dari aspek *input*, proses dan *output* dalam aktivitas SIM.?

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, adapun yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa baik persepsi pegawai terhadap penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat dilihat dari aspek *input* ?
2. Seberapa baik persepsi pegawai terhadap penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat dilihat dari aspek proses ?
3. Seberapa baik persepsi pegawai terhadap penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat dilihat dari aspek *output* ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi pegawai terhadap penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat dilihat dari aspek *input*.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi pegawai terhadap penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat dilihat dari aspek proses.
3. Untuk mengetahui bagaimana persepsi pegawai terhadap penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat dilihat dari aspek *output*.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga

Sebagai acuan untuk membuat kebijakan dalam memecahkan dan mengantisipasi permasalahan yang terjadi pada pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat yang berkaitan dengan masalah sistem informasi manajemen kepegawaian.

2. Bagi Pegawai

Sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan khususnya tentang sistem informasi manajemen kepegawaian.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.